

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Anak merupakan generasi masa depan bangsa yang harus dijaga karena sebagian besar anak pada generasi saat ini terjerumus pada pergaulan yang bebas dan menyimpang. Pada masa remaja mereka mengalami masa transisi dimana ia membutuhkan bimbingan dari keluarga tentang masa yang sedang dialaminya yaitu masa pubertas. Pada masa ini remaja mengalami perubahan pada dirinya, jika mereka tidak mendapatkan bimbingan dan pendidikan dari keluarganya secara baik maka akan terjadi penyimpangan pada perilaku remaja. Masa pubertas adalah masa dimana anak memiliki rasa keingintahuan yang tinggi.

Munculnya globalisasi membawa perubahan besar pada teknologi, ekonomi, gaya hidup dan lain-lain. Semua itu berkaitan dengan perkembangan psikologis remaja anak. Jika dalam keluarga muslim menjelaskan serta memberikan pengetahuan tentang globalisasi dan dampak-dampaknya maka anak akan memiliki persiapan yang matang dalam menghadapi masa remajanya agar tetap terjaga. Akan tetapi apabila dalam suatu keluarga muslim tidak memberikan pengetahuan tentang dampak globalisasi pada remaja maka anak akan melakukan

penyimpangan pada perilaku mereka seperti halnya, berpacaran, merokok, berminum-minuman keras, hedonisme dan lain-lain.<sup>1</sup>

Kehidupan remaja yang sudah terkontaminasi oleh arus globalisasi akan menyebabkan dampak yang tidak baik. Seperti halnya berpacaran, berpacaran yang tidak sehat akan menimbulkan dimana anak akan memiliki rasa penasaran yang tinggi terhadap kematangan seksual yang dihadapinya. Sebenarnya pacaran adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh dua orang untuk saling mengenal dan mencintai.

Fenomena berpacaran remaja sudah menjadi hal yang biasa dikalangan mereka. Para remajapun melakukannya secara terang-terangan di tempat umum. Tidak sedikit dari para remaja yang memiliki suatu ikatan yang disebut dengan pacaran itu sudah mendekati perilaku-perilaku menyimpang dan tentunya tidak sesuai dengan ajaran agama Islam. Dalam Islam sendiri pacaran adalah sesuatu yang diharamkan.

Di Kebumen Jawa Tengah Polres Kebumen melakukan razia di hotel melati pada Rabu, 29-03-2017. Dengan hasil tujuh pasang muda-mudi yang bukan suami istri diamankan oleh petugas razia dari dua hotel melati yang dipimpin oleh Kasat Sabhara Polres Kebumen AKP Krida Risana S.H.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Astrid S.Susanto-Sunariyo, *Globalisasi dan Komunikasi* ,(Jakarta: Karya Uni Press,2008), cet. 1, hal.181-183

<sup>2</sup> <http://www.kebumenekspres.com/2017/03/duh-baru-pacaran-pasangan-muda-mudi-ini.html?m=1>. Diunduh tanggal 17 Mei 2017, pukul 08.35 WIB.

Dampak dari berpacaran itu sendiri juga banyak diantaranya, merusak moral remaja, menyebabkan prestasi sekolah turun, melanggar norma-norma, menjadikan anak melakukan perilaku seks diluar nikah yang bisa menyebabkan halim sebelum menikah.

Seharusnya keluarga merupakan lembaga pertama dalam kehidupan seorang anak tempat belajar segala sesuatu dan menyatakan diri sebagai makhluk sosial. Keluarga mempunyai peranan penting dalam pembentukan psikologi perkembangan seorang anak. Dalam keluarga umumnya anak dan orangtua memiliki hubungan interaksi yang intim, cara mendidik anak dalam keluarga muslim, atau rumah tangga yang didalamnya terdapat ajaran-ajaran Islam berlaku. Dalam menjalankan kehidupannya sebuah keluarga muslim berpegah teguh pada ajaran-ajaran Islam.<sup>3</sup> Akan tetapi tidak semua keluarga muslim mendidik anaknya dengan berpegang teguh dengan nilai-nilai ajaran agama Islam. Dengan adanya globalisasi di semua aspek orangtua terlalu membebaskan anak-anaknya tanpa adanya pengawasan dari orangtua.

Begitu juga dengan upaya mendidik seorang anak yang terjadi dalam keluarga tersebut. Upaya mendidik anak yang baik diharapkan akan menghasilkan perkembangan psikologis yang baik juga dalam diri anak dan menjauhkan anak dari perilaku-perilaku menyimpang seiring berkembangnya zaman.

---

<sup>3</sup> Thohari Musnamar dkk, *Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami*, (Yogyakarta: UII Pres, 1998), hal. 56.

Perkembangan seorang anak tergantung pada keluarganya, baik buruknya perkembangan seorang anak baik secara fisik, mental, psikologis tergantung pada fungsi keluarga tersebut. keluarga yang berfungsi secara sehat akan memberikan kesempatan yang besar bagi perkembangan anak. Namun sekarang ini banyak anak yang mengalami masalah psikologis pada anak akibat dari pola komunikasi orang tuanya yang tidak baik.<sup>4</sup>

Istilah pacaran diartikan sebagai proses dimana seseorang bertemu dengan seseorang lainnya dalam konteks sosial yang bertujuan untuk menjajaki kemungkinan sesuai atau tidaknya orang tersebut dijadikan pendamping hidup. Berpacaran memiliki dua peran penting yang signifikan dalam untuk pernikahan. Peran pertama yaitu untuk mengenal lawan jenis. Peran yang kedua untuk mengembangkan ketrampilan interpersonal satu sama lain. Dari rasa ketertarikan dengan hubungan yang lebih dekat yang dibangun melalui pacaran.

Padahal dalam islam jelas bahwasannya seorang laki-laki dan perempuan yang belum menikah tidak boleh bermesraan sebelum ada akad perkawinan<sup>5</sup>. (QS-Al.Israa:32)

Alloh melarang manusia untuk melakukan zina, bersetubuh dengan laki-laki dan perempuan sebelum menikah. Larangan tersebut tidak hanya untuk perbuatan zina saja akan tetapi termasuk hal-hal yang mendekati

---

<sup>4</sup> Budi Andayani, Profil Keluarga Anak-anak bermasalah, *e-journal psikologi*, no. 1 tahun 2000.

<sup>5</sup> QS. Al.Israa.17:32.

zina seperti halnya pacaran, karena pacaran yang banyak dilakukan oleh remaja adalah berdua-duaan.

Islam merupakan agama yang baik yang mempunyai tata cara pergaulan yang terpuji. Pergaulan dalam Islam diatur sedemikian rupa agar tidak merugikan salahsatu umatnya. Dalam islam mengajarkan cara lain untuk mengenal pasangan sebelum menikah, yaitu dengan mempercayakan seseorang yang dianggap mampu memilihkan jodoh yang sesuai dengan dirinya tanpa melalui proses pacaran. Dalam hal ini biasa disebut dengan proses ta'aruf. Ta'aruf biasanya dimulai dari proses bertukar informasi dan biodata. Dalam praktiknya ta'aruf sebenarnya memiliki banyak variasi, namun tetap berjalan dengan aturan Islam.

Pada peneiltian ini mengambil subjek anak usia 14-20 tahun dikarenakan pada masa ini usia anak aktif dan mulai mencari siapa dirinya serta mulai memikirkan bekal hidup yang akan dipakai buat masa depannya. Dalam usia anak tersebut juga anak sedang mengalami pertumbuhan dan menyadari keadaan dirinya yang berbeda dari sebelumnya.<sup>6</sup>

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka rumusan masalahnya adalah:

---

<sup>6</sup> Shahrin Hasim, Yusuf Baron, *Psikologi Perkembangan*, (Malaysia: Universiti Teknologi Malaysia ), hal. 132.

1. Apa saja faktor pendorong dan bentuk perilaku penyimpangan berpacaran pada remaja yang dilakukan ?
2. Bagaimana upaya keluarga muslim dalam mencegah perilaku menyimpang berpacaran pada remaja ?
3. Bagaimana upaya keluarga muslim dalam menanggulangi perilaku menyimpang berpacaran remaja ?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan
  - a) Mendeskripsikan faktor pendukung dan bentuk-bentuk perilaku menyimpang pada remaja yang dilakukan oleh remaja usia 14-20 tahun di desa Ngasinan, Bonorowo,
  - b) Menjelaskan upaya keluarga muslim dalam mencegah perilaku menyimpang yang dilakukan oleh remaja usia 14-20 tahun di desa Ngasinan Bonorowo Kebumen.
  - c) Menjelaskan upaya keluarga muslim dalam menangani perilaku menyimpang yang dilakukan oleh remaja usia 14-20 tahun di desa Ngasinan Bonorowo Kebumen.
2. Manfaat Penelitian

Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai pengembangan teori yang berhubungan dengan Bimbingan Konseling Islam. Secara praktis hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi keluarga Islam, lembaga-lembaga

Islam ataupun lembaga pendidikan dalam mengatasi perilaku menyimpang remaja usia 14-20 tahun di Ngasinan, Bonorowo.

#### **D. Sistematika Pembahasan**

Penelitian ini disusun dalam lima bab pembahasan sebagai acuan dalam berfikir secara sistematis, adapun rancangan sistematika pembahasan skripsi ini sebagai berikut :

1. Bab pertama pendahuluan yang merupakan gambaran umum isi penelitian yang terdiri dari : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.
2. Bab kedua tinjauan pustaka dan kerangka teori yang berisi teori yang berhubungan dengan penelitian ini.
3. Bab ketiga metode penelitian yang berisi, pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan subyek penelitian, teknik pengumpulan data, kredibilitas penelitian dan teknik analisis data.
4. Bab keempat laporan hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang berisi tentang hasil wawancara, dokumentasi dan analisis hasil penelitian skripsi ini.
5. Bab kelima penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.